

## ABSTRAK

### Laporan Kasus Pada Kehamilan dengan Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya

Merinka Novem Aditya

*Jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya*

**Pendahuluan:** Banyak masalah yang dapat terjadi pada kehamilan, salah satunya Kekurangan Energi Kronik (KEK). Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Jawa Timur masih sebesar 17%. Hal ini tidak bisa dianggap sepele karena Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dapat menyebabkan intrauterine growth retardation (IUGR) atau bahkan intrauterine fetal death (IUFD), kelainan kongenital, anemia, dan bayi dapat lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Tujuan penulis tertarik mengambil judul ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat membuat ibu hamil dapat mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK), sehingga dapat dilakukan implementasi yang bertujuan agar mencegah supaya hal tersebut tidak terjadi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya dan waktu pengambilan data ini dilakukan mulai dari tanggal 25 Maret – 26 April 2024. Subjek pada laporan kasus ini adalah 2 responden ibu hamil yang memiliki faktor risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK), yaitu Ny. E dan Ny. A. **Hasil dan Pembahasan:** Sesuai hasil pengkajian dan implementasi didapatkan 2 responden yang memiliki faktor risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK). Responden I yaitu Ny. E memiliki faktor risiko ditinjau dari faktor ekonomi karena suami hanya bekerja sebagai pemulung, lalu faktor nutrisi karena responden mengeluh tidak suka makan, dan faktor paritas karena kehamilan ini merupakan kehamilan keempat. Lalu Responden II Ny. A memiliki faktor penyakit karena memiliki penyakit Hepatitis B, lalu faktor jarak kelahiran karena anak terakhir belum berusia 2 tahun, dan faktor paritas karena kehamilan ini merupakan kehamilan keempat. **Simpulan:** Telah didapatkan hasil bahwa responden berisiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) karena ditinjau dari faktor pemenuhan nutrisi, faktor ekonomi, dan faktor paritas, faktor jarak kelahiran, dan faktor penyakit. Implementasi yang diberikan yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada responden. Setelah itu memberi penjelasan tentang isi piringku, untuk pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil. Dan memberi tablet Fe yang harus dikonsumsi rutin setiap hari.

**Kata Kunci :** Kehamilan, Faktor Risiko, Kekurangan Energi Kronik (KEK)

## ABSTRACT

### MIDWIFERY CARE FOR PREGNANT WOMEN WITH RISK FACTORS FOR CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) IN THE DUKUH KUPANG COMMUNITY HEALTH CENTER

#### RESEARCHER

Merinka Novem Aditya, Poltekkes Kemenkes Surabaya,  
merinkanovem18@gmail.com

**Introduction:** There are many issues that can arise during pregnancy, one of which is Chronic Energy Deficiency. Pregnant women at risk of experiencing Chronic Energy Deficiency can be identified through the measurement of mid-upper arm circumference, which is less than 23.5 cm. The prevalence of Chronic Energy Deficiency among pregnant women in East Java is still at 17%. This cannot be taken lightly as Chronic Energy Deficiency in pregnant women can lead to intrauterine growth retardation (IUGR) or even intrauterine fetal death (IUFD), congenital abnormalities, anemia, and low birth weight babies. The author's objective in choosing this title is to determine the factors that contribute to pregnant women experiencing Chronic Energy Deficiency, thus enabling implementation aimed at prevention. **Method:** This study is a descriptive research with a case study approach conducted at the Dukuh Kupang Surabaya Community Health Center, with data collection taking place from March 25th to April 26th, 2024. The subjects in this case report are 2 pregnant respondents who have risk factors for Chronic Energy Deficiency, namely Mrs. E and Mrs. A. **Results and Discussion:** According to the assessment results and implementation, 2 respondents were found to have risk factors for Chronic Energy Deficiency. Respondent I, Mrs. E, has risk factors identified in terms of economic factors because her husband works as a scavenger, nutritional factors because the respondent complains of loss of appetite, and parity factors because this pregnancy is her fourth. Then Respondent II, Mrs. A, has risk factors related to disease because she has Hepatitis B, spacing between births because her last child is not yet 2 years old, and parity because this pregnancy is her fourth. **Conclusion:** It has been found that the respondents are at risk of Chronic Energy Deficiency as assessed from factors such as nutritional intake, economic factors, parity, birth spacing, and disease factors. The implementation provided is to inform the respondents of the examination results, provide an explanation of balanced nutrition through dietary guidance, and provide iron tablets to be consumed regularly every day.

Keywords : Pregnancy, Risk Factors, Chronic Energy Deficiency